

**TINJAUAN KELAYAKAN KOTA PARIAMAN SEBAGAI *HEALTHY CITY* TERHADAP
INFRASTRUKTUR DRAINASE DAN RUANG TERBUKA HIJAU PUBLIK
DI KOTA PARIAMAN**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains Srata Satu (S1)



ALFAREZI REVINDO

17136006/2017

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

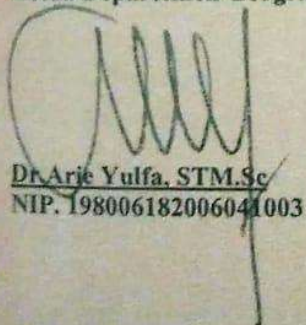
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Tinjauan Kelayakan Kota Pariaman Sebagai Healthy City
Terhadap Infrastruktur Drainase dan Ruang Terbuka Hijau
Publik di Kota Pariaman
Nama : Alfarezi Revindo
NIM / TM : 17136006 / 2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2023

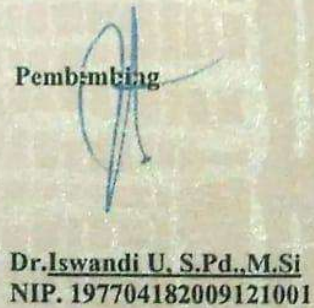
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Iswandi U, S.Pd., M.Si
NIP. 197704182009121001



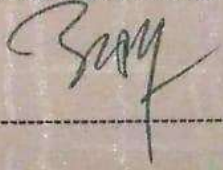
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Alfarezi Revindo
TM/NIM : 2017 / 17136006
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

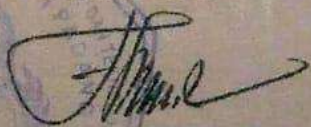
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 14 Desember 2022 Pukul 09.30 WIB
dengan judul

**Tinjauan Kelayakan Kota Pariaman Sebagai *Healthy City* Terhadap Infrastruktur
Drainase dan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Pariaman**

Padang, Januari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Iswandi U, S.Pd. M.Si	
Anggota Penguji 1	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	
Anggota Penguji 2	: Drs. Helfia Edial, MT	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218198p4032001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

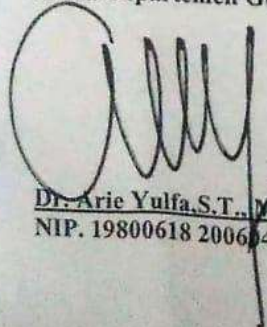
Nama : Alfarezi Revindo
NIM/BP : 17136006 / 2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Tinjauan Kelayakan Kota Pariaman Sebagai Healthy City Terhadap Infrastruktur Drainase dan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi


Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Januari 2023
Saya yang menyatakan


Alfarezi Revindo
NIM. 17136006/2017

ABSTRAK

Alfarezi Revindo, 2023	“Tinjauan Kelayakan Kota Pariaman Sebagai <i>Healthy City</i> Terhadap Infrastruktur Drainase dan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Pariaman”.
------------------------	---

Dewasa ini perubahan fisik kota yang cukup pesat dan berkembang juga terjadi di Kota Pariaman, kota yang berada di wilayah yang strategis memudahkan dalam pengembangan kota hal itu memicu berkembangnya pembangunan infrastruktur yang cukup pesat. Kota Pariaman merupakan salah satu kota yang mempunyai perencanaan visi dan misi dalam target untuk menjadikan sebagai *healthy city* atau kota sehat dalam infrastruktur perkotaan terutama pada drainase dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik. Dalam tujuan mencapai kota sehat perlunya melakukan penilaian terhadap suatu objek yang dilihat dari suatu masalah yang terjadi di suatu kota. Sehingga perlunya peninjauan yang dilakukan tujuannya apakah Kota Pariaman termasuk kota sehat dalam infrastruktur tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui kelayakan infrastruktur drainase dan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik dalam *health city* di Kota Pariaman. (2) Mengetahui persebaran infrastruktur drainase dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik dalam *health city* di Kota Pariaman. Metode penelitian ini terbagi menjadi dua bagian (1) Drainase dengan menggunakan teknik pembobotan/scoring sehingga hasil dari penjumlahan tersebut akan menunjukkan kriteria kelayakan drainase. (2) Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik dengan menggunakan teknik digitasi pada interpretasi citra satelit google maps. Berdasarkan dari hasil perhitungan dan penjumlahan terhadap drainase dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik dapat diketahui yaitu (1) penilai akhir setiap kecamatan yang ada di Kota Pariaman menunjukkan untuk kelayakan drainase rata rata cukup layak, dimana untuk Kecamatan Pariaman Tengah nilainya 323, Kecamatan Pariaman Timur nilainya 180, Kecamatan Pariaman Utara nilainya 170 dan Kecamatan Pariaman Selatan nilainya 173. Sehingga dari hasil nilai tersebut dimana sudah memenuhi standar penilaian akhir untuk kelayakan drainase yang ada di Kota Pariaman. Untuk persebaran drainase yang ada di Kota Pariaman menunjukkan kategori yang berbeda di setiap kecamatan. Sehingga rata rata persebaran drainase yang ada di Kota Pariaman dalam cukup layak. (2) Berdasarkan hasil analisis untuk ketersediaan Ruang terbuka hijau publik di Kota Pariaman sesuai dengan Menteri Pekerjaan Umum No.05/PRT/M/2008 untuk kebutuhan (RTH) publik harus 20%. Sehingga dari analisis yang didapatkan menunjukkan bahwa Kota Pariaman sudah memenuhi standar untuk (RTH) publik yaitu 151.391 ha jika di persenkan sebesar 21.00 % dari luas wilayah di perkotaan. Untuk Kecamatan Pariaman Tengah memiliki luas 397.82 ha, Kecamatan Pariaman Timur memiliki luas 158.23 ha, Kecamatan Pariaman Utara memiliki luas 41.598 ha dan Kecamatan Pariaman Selatan memiliki luas 442,51 ha. Untuk persebaran Jenis (RTH) publik yang paling dominan di Kota Pariaman yaitu (RTH) pertanian perkotaan.

Kata Kunci : Kota Sehat, Drainase, Ruang Terbuka Hijau Publik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadiran Allah (سُبْحَانَكَ يَا رَبُّ الْعَالَمِينَ), yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta karunia sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tinjauan Kelayakan Kota Pariaman Sebagai *Healthy City* Terhadap Infrastruktur Drainase dan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Pariaman”**.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad (ﷺ), keluarga, sahabat serta para pengikutnya sampai pada hari pembalasan. Dalam proses penyusunan skripsi ini cukup banyak problem yang kami hadapi. Tetapi hal itu bisa diatasi berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Kami selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Iswandi U, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing skripsi, terima kasih atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku penguji pertama yang juga telah memberikan saran serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Helfia Edial, MT selaku penguji kedua sekaligus pembimbing akademik yang telah memberi banyak masukan dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak/Ibuk Staff Geografi yang telah membantu kelancaran jalannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibuk dosen Prodi Geografi NK yang telah mengajar penulis hingga bisa sampai pada tahap ini.

Teristimewa untuk kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis juga berterima kasih kepada kakak, adik, tante, paman dan kawan-kawan yang telah memberikan support dan membantu dalam hal untuk kelancaran penelitian ini. Kepada semuanya saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya.

Kota Padang 15 november, 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Indentifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teoritis	7
1. Kota Sehat	7
2. Ruang Terbuka Hijau Publik	8
3. Drainase.....	16
4. Sistem Informasi Geografi	19
5. SAS Planet.....	20
B. Penelitian Relavan	20
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Alat dan bahan	23
C. Lokasi Penelitian	24
D. Jenis Data dan Sumber Data	26
1. Jenis data	26
2. Sumber data	26
E. Variabel Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28

G. Teknik Analisis Data	29
H. Diagram Alir Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	34
a. Letak Astronomis dan Batas wilayah.....	34
b. Kependudukan	35
A. Faktor fisik yang mempengaruhi drainase	35
1. Hidrologi.....	35
2. Topografi	39
3. Curah Hujan.....	42
B. Indikator Kelayakan Drainase	44
1. Tinggi jagaan	44
2. Tinggi endapan	45
3. Kerusakan saluran drainase	47
C. Kelayakan Drainase di Kota Pariaman	49
D. Penjumlahan terhadap kelayakan drainase di Kota Pariaman	94
E. D. Penjumlahan terhadap kelayakan drainase di Kota Pariaman	96
F. Ketersediaan ruang terbuka hijau publik di Kota Pariaman	96
1. Faktor yang mempengaruhi ketersediaan RTH publik di Kota Pariaman	966
2. Identifikasi RTH publik di Kota Pariaman.....	100
3. Persebaran RTH publik di Kota Pariaman	106
4. Kebutuhan ruang terbuka hijau publik	118
5. RTH publik berdasarkan luas wilayah di Kota Pariaman	123
6. Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau publik Kota Pariaman	1255
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	127
A. Kesimpulan	127
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik RTH	11
Tabel 2. Struktur tata ruang Kota dan RTH	12
Tabel 3. Kepemilikan RTH publik	14
Tabel 4. Alat dan bahan	23
Tabel 5. Variabel penelitian	27
Tabel 6. Kategori kelayakan drainase	29
Tabel 7. Penilaian kelayakan drainase	31
Tabel 8. Jumlah penduduk Kota Pariaman	35
Tabel 9. Drainase utama Kota Pariaman.....	37
Tabel 10. Kondisi Topografi Kota Pariaman	41
Tabel 11. Curah hujan Kota Pariaman	42
Tabel 12. Standar curah hujan bulanan.....	42
Tabel 13. Kategori drainase	47
Tabel 14. Kategori tinggi jagaan drainase Kecamatan Pariaman Tengah	50
Tabel 15. Jumlah persentase tinggi jagaan Kecamatan Pariaman Tengah	53
Tabel 16. Kategori tinggi endapan Kecamatan Pariaman Tengah	54
Tabel 17. Jumlah persentase tinggi endapan Kecamatan Pariaman Tengah.....	56
Tabel 18. Kategori kerusakan saluran drainase Kecamatan Pariaman Tengah ...	57
Tabel 19. Jumlah persentase kerusakan Kecamatan Pariaman Tengah	59
Tabel 20. Kategori tinggi jagaan drainase Kecamatan Pariaman Timur	62
Tabel 21. Jumlah persentase tinggi jagaan Kecamatan Pariaman Timur	64
Tabel 22. Kategori tinggi endapan Kecamatan Pariaman Timur	65
Tabel 23. Jumlah persentase tinggi endapan Kecamatan Pariaman Timur.....	67
Tabel 24. Kategori kerusakan saluran drainase Kecamatan Pariaman Timur.....	68
Tabel 25. Jumlah persentase kerusakan Kecamatan Pariaman Timur	70
Tabel 26. Kategori tinggi jagaan drainase Kecamatan Pariaman Utara	73
Tabel 27. Jumlah persentase tinggi jagaan Kecamatan Pariaman Utara.....	75
Tabel 28. Kategori tinggi endapan drainase Kecamatan Pariaman Utara.....	76
Tabel 29. Jumlah persentase tinggi endapan drainase Pariaman Utara	78
Tabel 30. Kategori kerusakan saluran drainase Kecamatan Pariaman Utara.....	79
Tabel 31. Jumlah persentase kerusakan Kecamatan Pariaman Utara	81

Tabel 32. Kategori tinggi jagaan drainase Kecamatan Pariaman Selatan.....	84
Tabel 33. Jumlah persentase tinggi Kecamatan Pariaman Selatan.....	86
Tabel 34. Kategori tinggi endapan drainase Kecamatan Pariaman Selatan.....	87
Tabel 35. Jumlah persentase kerusakan saluran drainase Pariaman Selatan	89
Tabel 36. Kategori kerusakan saluran drainase Kecamatan Pariaman Selatan....	90
Tabel 37. Jumlah persentase kerusakan Kecamatan Pariaman Selatan	92
Tabel 38. Penilaian kelayakan drainase Kota Pariaman	94
Tabel 39. Ketersedian drainase di Kota Pariaman.....	95
Tabel 40. Penggunaan lahan Kota Pariaman.....	96
Tabel 41. Jenis – jenis RTH publik Kecamatan Pariaman Tengah	107
Tabel 42. Jenis – jenis RTH publik Kecamatan Pariaman Utara	112
Tabel 43. Jenis – jenis RTH publik Kecamatan Pariaman Timur	115
Tabel 44. Jenis – jenis RTH publik Kecamatan Pariaman Selatan	117
Tabel 45. Kebutuhan RTH publik luas wilayah Kecamatan Pariaman Tengah .	119
Tabel 46. Kebutuhan RTH publik luas wilayah Kecamatan Pariaman Utara	110
Tabel 47. Kebutuhan RTH publik luas wilayah Kecamatan Pariaman Timur ...	121
Tabel 48. Kebutuhan RTH publik luas wilayah Kecamatan Pariaman Selatan .	123
Tabel 49. Jumlah kebutuhan dan kecukupan RTH publik	124
Tabel 50. Ketersedian RTH publik Kota Pariaman	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tipologi RTH	10
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 3. Peta Adminitrasi Kota Pariaman	25
Gambar 4. Pembobotan kriteria kondisi fisik drainase	31
Gambar 5. Diagram Alir Penelitian	33
Gambar 6. Peta Sub Das Kota Pariaman.....	36
Gambar 7. Peta Topografi Kota Pariaman	40
Gambar 8. Diagram rata rata CH bulanan.....	43
Gambar 9. Pengukuran tinggi jagaan saat dilapangan	45
Gambar 10. Pengukuran tinggi endapan saat dilapangan	46
Gambar 11. Kerusakan saluran drainase dilapangan	48
Gambar 12. Peta tinggi jagaan drainase Kecamatan Pariaman Tengah.....	52
Gambar 13. Peta tinggi endapan drainase Kecamatan Pariaman Tengah	55
Gambar 14. Peta kerusakan saluran drainase Kecamatan Pariaman Tengah	58
Gambar 15. Peta tinggi jagaan drainase Kecamatan Pariaman Timur.....	63
Gambar 16. Peta tinggi endapan Kecamatan Pariaman Timur.....	66
Gambar 17. Peta kerusakan saluran drainase Kecamatan Pariaman Timur	69
Gambar 18. Peta tinggi jagaan drainase Kecamatan Pariaman utara	74
Gambar 19. Peta persebaran tinggi endapan Kecamatan Pariamn Utara.....	77
Gambar 20. Peta kerusakan saluran drainase Kecamatan Pariaman Utara	80
Gambar 21. Peta tinggi jagaan drainase Kecamatan Pariaman Selatan.....	85
Gambar 22. Peta tinggi endapan drainase Kecamatan Pariaman Selatan	88
Gambar 23. Peta kerusakan saluran drainase Kecamatan Pariaman Selatan	91
Gambar 24. Peta penggunaan lahan Kota Pariaman tahun 2020.....	97
Gambar 25. Obsevarsi pada RTH taman Kota	99
Gambar 26. Observasi pada RTH hutan kota.....	100
Gambar 27. Obsevarsi pada RTH jalur hijau dan media jalan	101
Gambar 28. Observasi pada sempadan sungai	102
Gambar 29. Observasi pada RTH kawasan wisata	103
Gambar 30. Observasi pada pemakaman	104
Gambar 31. Observasi pada RTH pertanian.....	105

Gambar 32. Peta persebaran RTH publik Kecamatan Pariaman Tengah	107
Gambar 33. Peta persebaran RTH publik Kecamatan Pariaman Utara	110
Gambar 34. Peta persebaran RTH publik Kecamatan Pariaman Timur	113
Gambar 35. Peta persebaran RTH publik Kecamatan Pariaman Selatan	115
Gambar 36. Diagram kebutuhan dan kecukupan RTH publik	123

DAFTAR LAMPIRAN

A. Kecamatan Pariaman Tengah	133
Lampiran 1. Penilaian tinggi jagaan drainase Kecamatan Pariaman Tengah.....	133
Lampiran 2. Penilaian tinggi endapan drainase Kecamatan Pariaman Tengah....	137
Lampiran 3. Penilaian kerusakan saluran Kecamatan Pariaman Tengah.....	141
B. Kecamatan Pariaman Timur	145
Lampiran 1. Penilaian tinggi jagaan drainase Kecamatan Pariaman Timur.....	145
Lampiran 2. Penilaian tinggi endapan Kecamatan Pariaman Timur.....	147
Lampiran 3. Penilaian kerusakan saluran Kecamatan Pariaman Timur.....	149
C. Kecamatan Pariaman Utara	151
Lampiran 1. Penilaian tinggi jagaan drainase Kecamatan Pariaman Utara.....	151
Lampiran 2. Penilaian tinggi endapan Kecamatan Pariaman Utara.....	150
Lampiran 3. Penilaian kerusakan saluran Kecamatan Pariaman Utara	153
D. Kecamatan Pariaman Selatan	157
Lampiran 1. Penilaian tinggi jagaan drainase Kecamatan Pariaman Selatan	157
Lampiran 2. Penilaian tinggi endapan drainase Kecamatan Pariaman Selatan	159
Lampiran 3. Penilaian kerusakan saluran Kecamatan Pariaman Selatan	162
E. Persebaran Ketersediaan RTH publik	163
Lampiran 1. Peta satelit google maps RTH publik Pariaman Tengah	163
Lampiran 2. Peta satelit google maps RTH publik Pariaman Timur	164
Lampiran 3. Peta satelit google maps RTH publik Pariaman Utara	165
Lampiran 4. Peta satelit google maps RTH publik Pariaman Selatan.....	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pembangunan dan pertumbuhan kota. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan dan menjadi bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Berbagai fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung berbagai kegiatan perekonomian, industri dan kegiatan sosial di masyarakat dan pemerintahan (Soemardi dan Reini D, 2009).

Drainase dan ruang terbuka hijau publik merupakan infrastuktur elemen yang paling penting di dalam suatu kota yang berfungsi sebagai menyeimbangi keadaan ekologi, maupun tujuannya untuk mendapat keseimbangan ekosistem serta membentuk pembangunan yang berkembang dengan baik, maka hal itu memiliki keterkaitan yang mana berfungsi dalam suatu kota.

Sebagai infrastuktur pendukung, drainase dan ruang terbuka hijau publik seharusnya dapat dijadikan sebagai prioritas pembangunan di kota yang sedang berkembang, dengan mendorong pembagunan dan mengejar ketertinggalan dalam perencanaan untuk mencapai visi misi dalam suatu kota.

Kota Pariaman merupakan salah satu kota yang mempunyai perencanaan visi dan misi dalam target untuk menjadikan sebagai *healthy city* atau kota sehat dalam infrastuktur perkotaan, sesuai dengan peraturan pemerintah melalui bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan No. 34 Tahun 2005 dan No. 1138/Menkes/PB/VII/2005. Dengan mengikuti kebijakan pemerintah untuk melakukan program kota sehat, tujuan dari program ini tercapainya kondisi kota yang nyaman, aman, bersih dan sehat sehingga terlaksananya berbagai program pembangunan berwawasan kesehatan maka, dengan hal itu dapat meningkatkan produktivitas masyarakat dan pembangunan kota.

Dalam tujuan mencapai kota sehat perlunya melakukan penilaian terhadap suatu objek yang dilihat dari suatu masalah yang terjadi di suatu kota, dengan hal itu dapat mengetahui sasaran indikator, sehingga memudahkan dalam melihat keadaan dalam suatu kota.

Dewasa ini perubahan fisik kota yang cukup pesat dan berkembang juga terjadi di Kota Pariaman, kota yang berada di wilayah yang strategis memudahkan dalam pengembangan kota, selain itu memiliki keunggulan dari sektor sosial, budaya dan wisata yang menarik maka, hal itu memicu berkembangnya pembangunan infrastruktur yang cukup pesat.

Seiring perkembangan wilayah perkotaan yang disertai dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kawasan pembangunan menimbulkan dampak yang cukup besar pada siklus hidrologi, salah satunya yaitu berpengaruh terhadap sistem drainase perkotaan.

Perubahan lahan di perkotaan cenderung ke arah penutupan lahan yang kedap air. Kondisi kedap air justru berakibat bermasalahnya keseimbangan hidrologi (Harisuseno, et al., 2013). Saluran drainase yang diharapkan mampu menyalurkan air buangan atau air limpasan ke sungai mungkin terjadi terganggu bahkan menimbulkan genangan (Soemarto, 1995).

Genangan air juga disebabkan oleh curah hujan yang cukup tinggi serta melihat kondisi topografi wilayah kota yang berada di kawasan dataran rendah akan menerima resiko yang lebih besar terhadap genangan air, hal ini akan mempengaruhi terhadap saluran drainase yang memungkinkan terjadinya masalah pada ruas jalan atau infrastruktur lain.

Perubahan karakteristik kota yang lebih berkembang maka diimbangi dengan sistem drainase yang memadai serta mengontrol keadaan saluran aliran permukaan yang ada. Maka perlunya peninjauan terhadap kelayakan infrastruktur pendukung seperti drainase tujuannya agar tidak mengganggu aktivitas dan kenyamanan sehingga, mencegah dari kerusakan pada bangunan atau infrastruktur itu sendiri.

Sehingga, perlunya pengembangan kajian terhadap drainase, salah satu indikator kinerja pengelolaan yang dapat diukur antara lain kondisi saluran drainase beserta informasi kapasitas dan titik-titik genangan aktual yang tercatat (Wesli, 2008).

Sementara itu, pemerintah Kota Pariaman memiliki komitmen dalam perencanaan untuk mewujudkan kota hijau (*green city*), tujuannya menjadikan kota yang indah dan bersih yang sesuai dengan perencanaan tata ruang di Kota Pariaman. Penataan terhadap penyediaan ruang terbuka hijau harus dilakukan secara keseluruhan agar, memenuhi kapasitas ruang terbuka yang ada di perkotaan tentu, adanya kapasitas lahan yang digunakan untuk dijadikan ruang terbuka hijau agar mencukupi terhadap penyediannya dalam suatu kota.

Perkembangan kota membuat permintaan terhadap pemanfaatan lahan di kota lebih besar terhadap fasilitas perkotaan seperti industri, transportasi, pariwisata atau pun perekonomian, selalu terjadinya perubahan terhadap bentang alam perkotaan, menyebabkan lahan-lahan tersebut dijadikan berbagai ruang terbuka lainnya, hal itu akan memberikan dampak dari pemanfaatan lahan terutama terhadap ruang terbuka hijau dalam bentuk publik.

Lemahnya konsistensi dalam melaksanakan aturan yang ada menyebabkan adanya alih fungsi lahan terbuka hijau menjadi lahan terbangun. Kota yang masih tahap pengembangan terhadap RTH publik masih kerap terjadi permasalahan pada cakupan seberapa luas untuk kawasan RTH yang dijadikan sebagai pengembangan yang sesuai dengan pedoman dalam perencanaan jangka yang panjang melalui program kota sehat. Ketersediaan luas RTH publik yang ada belum diketahui seberapa luasannya sehingga akan berpengaruh menimbulkan dampak terhadap alokasi wilayah sebagai tahap pengembangan pembangunan.

Dengan adanya perencanaan pemerintah untuk menjadikan kota sehat maka perlunya dilakukan peninjauan untuk melihat seberapa luasannya RTH publik apakah sudah memenuhi terhadap penyediannya yang harus memenuhi standar sesuai dengan berdasarkan peraturan Undang-Undang No 26 Tahun 2007. Maka perlunya untuk meninjau ketersediaan RTH publik sesuai dengan pedoman berdasarkan peraturan yang ada.

Sesuai dengan visi dan misi pemerintah melakukan kebijakan kota sehat tujuannya untuk melihat sejauh mana melakukan pembangunan berkelanjutan yang saat ini sedang giat dicanangkan. Sehingga dari permasalahan memberikan gambaran terhadap infrastuktur drainase dan RTH publik, maka perlunya untuk melakukan penelitian dan mengkaji tujuannya apakah Kota Pariaman termasuk kota sehat dalam infrastuktur tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, sehingga perlunya mengetahui bagaimana kelayakan Kota Pariaman sebagai *healthy city* terhadap drainase dan ruang terbuka hijau publik. Maka penulis tertarik untuk melihat, mengkaji dan meneliti lebih dalam untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Tinjauan Kelayakan Kota Pariaman Sebagai *Healthy City* Terhadap Infrastuktur Drainase dan Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kota Pariaman.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Perkembangan pembangunan menyebabkan bermasalahnya keseimbangan hidrologi.
2. Masalah aliran air permukaan dan kawasan resapan menyebabkan genangan air
3. Pemanfaatan lahan yang terus berkembang memberikan sedikit terhadap kapasitas untuk ruang terbuka lainnya.
4. Kelayakan infrastuktur drainase dan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik.
5. Ketersedian luas RTH publik yang ada belum diketahui seberapa luasannya sehingga akan berpengaruh menimbulkan dampak terhadap alokasi wilayah.
6. Persebaran drainase dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, banyak masalah yang berhubungan dengan penelitian ini, maka untuk lebih terarah dan fokus penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Kelayakan infrastuktur drainase dan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik.
2. Persebaran infrastuktur drainase dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dijadikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan infrastuktur drainase dan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik dalam *healthy city* di Kota Pariaman?
2. Bagaimana persebaran infrastuktur drainase dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik dalam *healthy city* di Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Untuk mengetahui kelayakan infrastuktur drainase dan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik dalam *healthy city* di Kota Pariaman.
2. Untuk mengetahui persebaran infrastuktur drainase dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik dalam *healthy city* di Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana sains (S.Si) pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Bagi pemerintah
 - a) Memberikan informasi pada instansi pemerintah yang bergerak pada bidang kesehatan dan lingkungan hidup untuk memperhatikan infrastruktur perkotaan dengan melakukan penjagaan dan pengelolaan dengan baik.

3. Bagi masyarakat
 - a) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam menjaga dan mengelola infrastruktur di lingkungannya.